

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas media sosial terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik total sampling dengan jumlah populasi siswa kelas V yang berjumlah 42 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V-A yang berjumlah 21 siswa dan kelas V-B yang berjumlah 21 siswa.

Tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir. Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti menemui kepala madrasah untuk mendapatkan izin terkait penelitian yang akan dilakukan. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dibagi menjadi dua pertemuan. Pertemuan pertama yaitu peneliti melakukan uji instrumen angket media sosial facebook dan media sosial instagram. Setelah mendapatkan data tersebut peneliti melakukan uji validitas instrumen yang menunjukkan hasil bahwa angket media sosial facebook valid semua dari 10 pernyataan, dan angket media sosial instagram valid semua dari 10 pertanyaan. Kemudian peneliti melakukan penelitian pada kelas sampel yaitu di kelas V-A dan V-B.

Tahap akhir, pada tahap akhir peneliti melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis

yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dan uji regresi ganda dengan bantuan program komputer *SPSS 20 for windows*.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari pemberian angket dan dokumentasi. Pemberian angket media sosial *facebook* dan *instagram* dilakukan peneliti pada kelas V-A dan V-B. Sedangkan hasil belajar Akidah Akhlak peneliti peroleh dari wali kelas masing-masing kelas berupa hasil ulangan harian.

1) Data Hasil Angket Media Sosial *Facebook* (X¹) di Sekolah

Peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa di kelas V, maka hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Skor Angket Media Sosial *Facebook*

No.	Nama	<i>Facebook</i>	No.	Nama	<i>Facebook</i>
1.	ANA	40	22.	AA	40
2.	ANL	30	23.	AM	38
3.	AHA	40	24.	ALEA	35
4.	CA	38	25.	ATT	38
5.	CAW	39	26.	BDAA	35
6.	DFAE	40	27.	DSE	39
7.	FNN	35	28.	FAI	40
8.	FS	38	29.	GAA	40
9.	IMM	39	30.	IMAH	36
10.	MSS	40	31.	MAA	35
11.	MKUE	40	32.	MFR	38
12.	MNAA	40	33.	MBU	37
13.	MAN	40	34.	MWA	38
14.	MA	40	35.	MIA	39
15.	MEF	35	36.	MSNR	40
16.	MR	38	37.	MPO	40
17.	MHS	36	38.	NZZ	39
18.	MNH	35	39.	NAT	37
19.	MM	30	40.	NNE	39
20.	MAP	30	41.	NWA	36

21.	MGF	40	42.	ZER	40
RATA-RATA			37,7		

Instrumen yang digunakan untuk mengukur media sosial *Facebook* berupa angket terdiri dari 10 pertanyaan yang mana masing-masing item pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan demikian skor total harapan tertinggi yaitu 40. Untuk mencari nilai media sosial *Facebook* menggunakan rumus = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$.

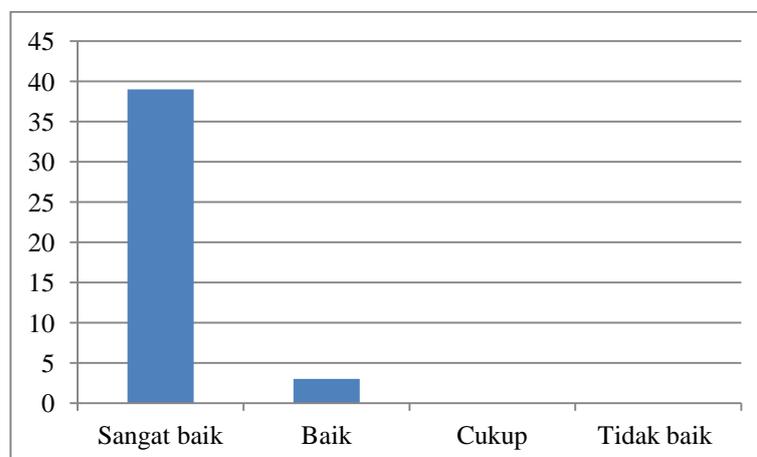
Tabel 4.2

Deskripsi Media Sosial *Facebook*

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1	81-100	Sangat baik	39	93 %
2	61-80	Baik	3	7 %
3	41-60	Cukup	0	0 %
4	21-40	Tidak baik	0	0 %
Jumlah			42	100 %

Gambar 4.1

Diagram Media Sosial *Facebook*



Hasil pengelolaan data sebagaimana tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 39 responden atau 93% memperoleh kriteria sangat baik, 3 responden atau 7% memperoleh kriteria baik, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria cukup, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria tidak baik.

2) Data Hasil Angket Media Sosial *Instagram* (X²) di Sekolah

Peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa di kelas V, maka hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Skor Angket Media Sosial *Instagram*

No.	Nama	<i>Instagram</i>	No.	Nama	<i>Instagram</i>
1.	ANA	38	22.	AA	40
2.	ANL	40	23.	AM	38
3.	AHA	40	24.	ALEA	38
4.	CA	40	25.	ATT	37
5.	CAW	40	26.	BDAA	39
6.	DFAE	40	27.	DSE	40
7.	FNN	38	28.	FAI	40
8.	FS	39	29.	GAA	40
9.	IMM	40	30.	IMAH	39
10.	MSS	40	31.	MAA	38
11.	MKUE	40	32.	MFR	37
12.	MNAA	40	33.	MBU	36
13.	MAN	35	34.	MWA	37
14.	MA	37	35.	MIA	35
15.	MEF	35	36.	MNSR	35
16.	MR	36	37.	MPO	39
17.	MHS	38	38.	NZZ	40
18.	MHH	39	39.	NAT	38
19.	MM	40	40.	NNE	40
20.	MAD	40	41.	NWA	40
21.	MGF	40	42.	ZER	40
RATA-RATA			38,6		

Instrumen yang digunakan untuk mengukur media sosial *Instagram* berupa angket terdiri dari 10 pertanyaan yang mana masing-masing item pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Dengan demikian skor total harapan tertinggi yaitu 40. Untuk mencari nilai media sosial *Instagram* menggunakan rumus = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$.

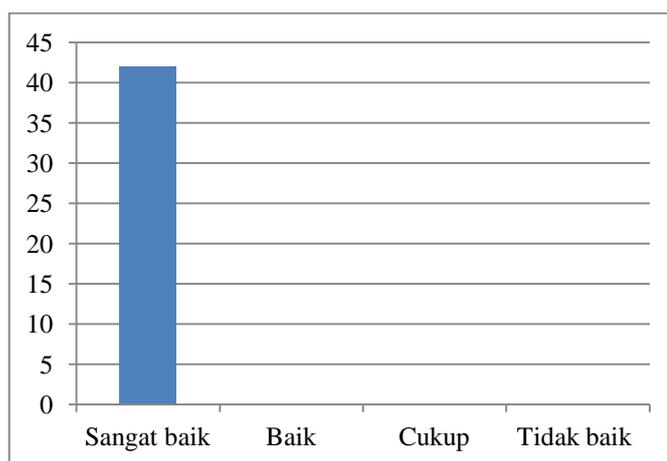
Tabel 4.4

Deskripsi Media Sosial *Instagram*

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1	81-100	Sangat baik	42	100 %
2	61-80	Baik	0	0 %
3	41-60	Cukup	0	0 %
4	21-40	Tidak baik	0	0 %
Jumlah			42	100 %

Gambar 4.2

Diagram Media Sosial *Instagram*



Hasil pengelolaan data sebagaimana tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 42 responden atau 100% memperoleh kriteria sangat baik, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria baik, 0 responden

atau 0% memperoleh kriteria cukup, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria tidak baik.

3) Data Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y) di Sekolah

Perolehan data dari hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang diperoleh dari siswa kelas V. Berikut ini paparan data yang dihasilkan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Skor Nilai Belajar Akidah Akhlak

No.	Nama	Hasil Belajar	No.	Nama	Hasil Belajar
1.	ANA	100	22.	AA	92
2.	ANL	88	23.	AM	91
3.	AHA	89	24.	ALEA	90
4.	CA	90	25.	ATT	94
5.	CAW	90	26.	BDAA	89
6.	DFAE	97	27.	DSE	88
7.	FNN	98	28.	FAI	85
8.	FS	89	29.	GAA	89
9.	IMM	90	30.	IMAH	90
10.	MSS	90	31.	MAA	91
11.	MKUE	95	32.	MFR	92
12.	MNAA	92	33.	MBU	95
13.	MAN	90	34.	MWA	95
14.	MA	90	35.	MIA	91
15.	MEF	100	36.	MSNR	90
16.	MR	100	37.	MPO	100
17.	MHS	95	38.	NZZ	95
18.	MHH	98	39.	NAT	89
19.	MM	98	40.	NNE	85
20.	MAD	95	41.	NWA	89
21.	MGF	96	42.	ZER	90
RATA-RATA			92,3		

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar akidah akhlak berupa nilai belajar siswa yang diambil dari ulangan harian. Dengan demikian, nilai terendah adalah 0 dan skor total harapan tertinggi adalah 100.

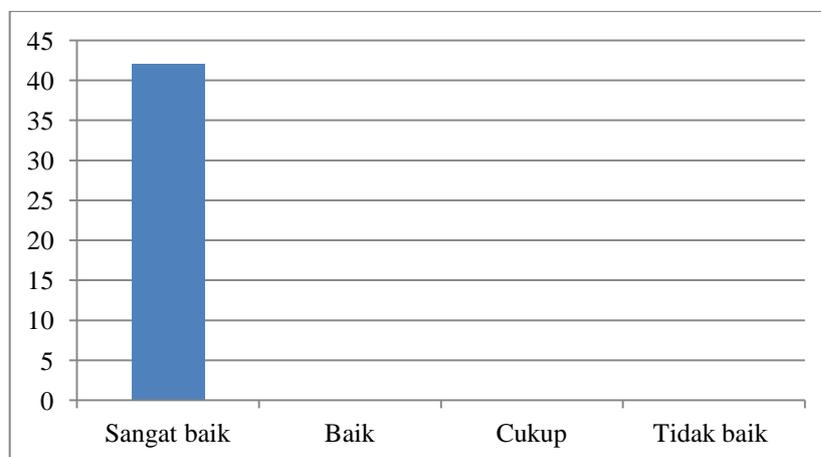
Tabel 4.6

Deskripsi Hasil Belajar Akidah Akhlak

No	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase (%)
1	81-100	Sangat baik	42	100 %
2	61-80	Baik	0	0 %
3	41-60	Cukup	0	0 %
4	21-40	Tidak baik	0	0 %
Jumlah			42	100 %

Gambar 4.3

Diagram Hasil Belajar Akidah Akhlak



Hasil pengelolaan data sebagaimana tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sebanyak 42 responden atau 100% memperoleh kriteria sangat baik, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria baik, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria cukup, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria tidak baik.

B. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Teknik yang digunakan untuk menguji data dengan menggunakan *SPSS 20 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		X1	X2	Y
N		42	42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37,67	38,60	92,38
	Std. Deviation	2,800	1,697	4,084
	Absolute	,214	,272	,196
Most Extreme Differences	Positive	,202	,204	,196
	Negative	-,214	-,272	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,587	,864	,672
Asymp. Sig. (2-tailed)		,143	,204	,279

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 = data yang diuji berdistribusi normal

H_a = data yang diuji tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa normalitas data dengan menggunakan bantuan *SPSS 20* diperoleh nilai signifikansi pada baris *Asymp.Sig. (2-tailed)* variabel media sosial *Facebook* sebesar 0,143, variabel media sosial *Instagram* sebesar 0,204 dan variabel hasil belajar sebesar 0,279. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel media sosial *Facebook*, media sosial *Instagram* dan hasil belajar berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data penelitian dan menentukan analisis regresi yang sudah digunakan. Teknik yang digunakan untuk menguji linieritas data dengan menggunakan program *SPSS 20 For Windows* sebagai berikut:

1) Linier Media Sosial *Facebook* dengan Hasil Belajar

Tabel 4.8

Hasil Uji Linieritas Media Sosial *Facebook* dengan Hasil Belajar

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		73,071	6	12,179	,698	,653
hasil belajar * facebo ok	Between Groups	17,818	1	17,818	1,021	,319
	Linearity					
	Deviation from Linearity	55,254	5	11,051	,633	,676
	Within Groups	610,833	35	17,452		
	Total	683,905	41			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut:

H_0 = terdapat hubungan yang linier

H_a = tidak terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai signifikan pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linearity* adalah 0,676. Karena Sig. Tersebut lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara media sosial *Facebook* terhadap hasil belajar siswa.

2) Linier Media Sosial *Instagram* dengan Hasil Belajar

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas Media Sosial *Instagram* dengan Hasil Belajar

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Instagram	(Combined)	94,840	5	18,968	1,159	,348
	Linearity	43,309	1	43,309	2,647	,112
	Deviation from Linearity	51,531	4	12,883	,787	,541
	Within Groups	589,064	36	16,363		
Total		683,905	41			

Hipotesis uji linieritas sebagai berikut:

H_0 = Terdapat hubungan yang linier

H_a = Tidak terdapat hubungan yang linier

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai signifikan pada *anova table* ditunjukkan oleh *deviation from linearity* adalah 0,541. Karena Sig. Tersebut lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara media sosial *Instagram* dengan hasil belajar.

2. Uji Hipotesis

Data yang sudah di uji prasyarat, kemudian akan di uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh media sosial *Facebook* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak dan pengaruh media sosial *Instagram* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak dan uji regresi linier berganda untuk melihat pengaruh intensitas media sosial *Facebook* dan *Instagram* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa.

a. Pengujian hipotesis pengaruh media sosial *Facebook* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Ada pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto”. Hasil analisis dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Koefisien Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	101,251	8,598		11,776	,000
	Facebook	,235	,228	,561	1,034	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Uji regresi linier sederhana dikatakan berpengaruh jika memenuhi kriteria pengujian hipotesis yaitu *Asymp. Sig* < 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas, maka diperoleh *Asymp. Sig* adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 atau 0,000 < 0,05. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara media sosial *Facebook* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial *Facebook* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa dapat dilihat pada hasil *output Model Summary* dibawah berikut.

Tabel 4.11

Hasil Koefisien Determinan Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 ^a	,226	,002	4,081

a. Predictors: (Constant), facebook

Hasil dari tabel tersebut diperoleh nilai koefisien Determinasi atau R Square sebesar 0,226. Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0.226 \times 100\% \\
 &= 22,6\%
 \end{aligned}$$

Jadi besar pengaruh media sosial *Facebook* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa adalah 22,6%. Sisanya $100\% - 22,6\% = 77,4\%$ dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

b. Pengujian hipotesis pengaruh media sosial *Instagram* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Ada pengaruh penggunaan media sosial *instagram* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto”. Hasil analisis dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Koefisien Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115,751	14,225		8,137	,000
	instagram	,606	,368	,252	1,644	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Uji regresi linier sederhana dikatakan berpengaruh jika memenuhi kriteria pengujian hipotesis yaitu *Asymp Sig* < 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas, maka diperoleh *Asymp. Sig* adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka ditolak H_0 dan H_a Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara media sosial *Instagram* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial *Instagram* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa dapat dilihat pada hasil *output Model Summary* dibawah berikut

Tabel 4.13

Hasil Koefisien Determinan Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,252 ^a	,363	,440	4,002

a. Predictors: (Constant), instagram

Hasil dari tabel tersebut diperoleh nilai koefisien Determinasi atau R Square sebesar 0,363. Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0.363 \times 100\% \\
 &= 36,3\%
 \end{aligned}$$

Jadi besar pengaruh media sosial *Instagram* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa adalah 36.3%. Sisanya $100\% - 36,3\% = 63,7\%$ dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

c. Pengujian hipotesis pengaruh intensitas media sosial *Facebook* dan *Instagram* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak

Uji regresi linier ganda merupakan uji yang dilakukan untuk pengujian lebih dari satu variabel independent yaitu media sosial *Facebook* (X^1) dan media sosial *Instagram* (X^2) terhadap variabel

dependent yaitu hasil belajar (Y). Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	62,796	2	31,398	1,972	,000 ^b
Residual	621,109	39	15,926		
Total	683,905	41			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), INSTAGRAM, FACEBOOK

Uji regresi linier berganda dikatakan berpengaruh jika memenuhi kriteria pengujian hipotesis yaitu $Asymp\ Sig < 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS pada tabel diatas, maka diperoleh *Asymp. Sig* adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara media sosial *Facebook* dan *Instagram* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial *Facebook* dan *Instagram* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa dapat dilihat pada hasil *output Model Summary* dibawah berikut.

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinan Regresi Linier Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,303 ^a	,292	,045	3,991

a. Predictors: (Constant), INSTAGRAM, FACEBOOK

Hasil dari tabel tersebut diperoleh nilai koefisien Determinasi atau R Square sebesar 0,292. Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0.292 \times 100\% \\
 &= 29,2\%
 \end{aligned}$$

Jadi besar pengaruh media sosial *Facebook* dan *Instagram* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa adalah 29,2%. Sisanya $100\% - 29,2\% = 70,8\%$ dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian selanjutnya didiskripsikan ke dalam tabel yang menunjukkan adanya pengaruh intensitas media sosial *Facebook* dan *Instagram* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti.

Tabel 4.16

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh penggunaan media sosial <i>facebook</i> terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto	Nilai Sig. 0,000 dengan R Square = 0,266	Nilai Sig < 0,05	H _a diterima dengan pengaruh sebesar 26,6%	Ada pengaruh penggunaan media sosial <i>facebook</i> terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto.
2	Ada pengaruh penggunaan media sosial <i>instagram</i> terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto	Nilai Sig. 0,000 dengan R Square = 0,36,3	Nilai Sig < 0,05	H _a diterima dengan pengaruh sebesar 36.6 %	Ada pengaruh penggunaan media sosial <i>instagram</i> terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto
3	Ada pengaruh penggunaan media sosial <i>facebook</i> dan <i>Instagram</i> terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto	Nilai Sig. 0,000 dengan R Square = 0,292	Nilai Sig < 0,05	H _a Diterima dengan pengaruh sebesar 29,2%	Ada pengaruh penggunaan media sosial <i>facebook</i> dan <i>Instagram</i> terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas V di MI Ismailiyah Paradigma Baru Mojokerto